

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan pesatnya pertumbuhan perekonomian dan persaingan dunia bisnis dewasa ini, perusahaan dituntut untuk dapat mempertahankan kelangsungan usahanya yang mengharuskan perusahaan untuk memandangi jauh kedepan guna mengantisipasi segala kemungkinan, baik ancaman maupun peluang yang dapat mempengaruhi perkembangan perusahaan. Dalam hal ini perusahaan membutuhkan informasi yang dapat memenuhi kebutuhan perusahaan dalam pengambilan keputusan. Salah satu informasi tersebut adalah informasi akuntansi. Untuk memperoleh informasi akuntansi diperlukan adanya penerapan akuntansi pertanggungjawaban.

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan sistem akuntansi yang memainkan peranan penting dalam mengukur kegiatan perusahaan, dan menentukan imbalan yang dapat diterima oleh seseorang melalui pengukuran kinerja. Struktur organisasi harus memperlihatkan garis dan batasan wewenang yang jelas agar dapat ditunjuk suatu unit dalam organisasi tersebut yang akan bertanggungjawab terhadap kegiatan tertentu. Idealnya sistem akuntansi pertanggungjawaban mencerminkan dan mendukung struktur sebuah organisasi. Akuntansi pertanggungjawaban terdiri dari 4 jenis pusat pertanggungjawaban yaitu: Pusat pendapatan, pusat laba, pusat biaya dan

pusat investasi. Pusat pertanggungjawaban ini dibentuk agar seluruh aktivitas yang berhubungan dengan keempat pusat pertanggungjawaban tersebut dapat dipertanggungjawabkan dan akhirnya akan digunakan untuk menilai dan mengukur kinerja manajer pusat pertanggungjawaban.

Semua unit usaha pusat perhatiannya adalah laba, yang diukur dari selisih antara pendapatan yang lebih tinggi dari biaya, sehingga perusahaan lebih berfokus pada usaha peningkatan pendapatan dan penurunan biaya. Peningkatan pendapatan dapat diraih dengan berbagai cara, salah satu diantaranya adalah pemanfaatan investasi dengan benar. Investasi diidentikkan dengan aset, maka pusat investasi adalah pusat pertanggungjawaban yang kinerja pimpinannya dinilai dari prestasi manajer memanfaatkan aset perusahaan yang bertanggungjawab terhadap investasi pendapatan dan biaya.

Perum Perumnas Regional I Medan merupakan salah satu perusahaan BUMN yang diberi tugas dan wewenang oleh pemerintah untuk melaksanakan pembangunan perumahan rakyat dan prasarana lingkungan serta memasarkannya kepada masyarakat untuk memperoleh laba yang merupakan salah satu tujuan daripada operasional Perum Perumnas Regional I Medan. Maka melalui hal demikian, Perum Perumnas Regional I Medan harus mencari cara untuk memperoleh laba. Salah satu cara untuk peningkatan laba adalah dengan pemanfaatan aset secara efektif dan efisien yang kewenangannya dilimpahkan kepada manajer pusat investasi. Semakin baik kinerja manajer pusat investasi, maka akan semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan. Untuk itu perusahaan perlu mengukur kinerja manajer